



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 6456-6468

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Proses Pengambilan Keputusan Strategik Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri

Agus Laima^{1✉}, Ansar², Arifin Suling³

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan

Universitas Negeri Gorontalo

Email: agoeslaima@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri berdasarkan (1) fase identifikasi, (2) pengembangan, (3) penyelesaian, dan (4) implementasi & evaluasi. Metode penelitian yang digunakan yakni eksplanatori. Teknik pengumpulan data yakni dengan menggunakan angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif dan SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) fase identifikasi pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri berada pada kriteria yang baik. (2) fase pengembangan dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri berada pada kriteria yang baik. (3) fase penyelesaian dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri berada pada kriteria yang baik. (4) fase implementasi dan evaluasi dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri berada pada kriteria yang baik.

Kata Kunci: *Keputusan Strategik, Pengambilan Keputusan, Sekolah Dasar*

Abstract

This study aims to analyze the strategic decision-making process of school principals in public elementary schools based on (1) identification phase, (2) development, (3) completion, and (4) implementation & evaluation. The research method used is explanatory. The data collection technique is by using a questionnaire. Data analysis used is descriptive quantitative analysis and SWOT. The results of this study indicate that (1) the identification phase of principals' strategic decision making in public elementary schools is in good criteria. (2) the development phase in making strategic decisions

for principals in Public Elementary Schools is in good criteria. (3) the completion phase in making strategic decisions for principals in Public Elementary Schools is in good criteria. (4) the implementation and evaluation phases in making strategic decisions for school principals in Public Elementary Schools are in good criteria.

Keywords: *Strategic Decisions, Decision Making, Elementary Schools*

PENDAHULUAN

Keputusan strategik menjadi faktor penting untuk tujuan pendidikan yang lebih baik lagi, dimana hal ini sesuai pernyataan Suling, dkk (2022) bahwa dalam mewujudkan outcome yang baik maka perlu strategi integrasi di dalam pembelajaran, pelibatan alumni, dan penyesuaian kurikulum. Strategi pengembangan lembaga pendidikan sangatlah penting dilakukan agar lembaga pendidikan tidak hanya menjadi sebuah wadah untuk meningkatkan pengetahuan namun juga mampu membentuk kapasitas emosional dan spiritual dari siswa. Suling & Tajuddin (2017) mengemukakan bahwa upaya dan strategi sekolah dalam meningkatkan kecerdasan ganda akan berdampak pada pembangunan karakter siswa yang semakin baik. Untuk menjalankan strategi tersebut, tidak terlepas dari bagaimana pemimpin membuat keputusan yang strategik.

Pengambilan keputusan sangatlah penting untuk dipertimbangkan dengan mata oleh kepala sekolah beserta guru serta berbagai pihak berkepentingan lainnya. Namun kenyataannya, di lapangan ditemukan bahwa keputusan kepala sekolah masih dalam lingkup jangka pendek sehingga pengembangan kapasitas sekolah masih kurang maksimal, baik dalam hal organisasional maupun individu warga sekolah. Partisipasi dalam rencana strategis masih belum maksimal sesuai dengan ketentuan bahwa sebuah perencanaan harus ada partisipasi dari semua pihak. Kemudian pengambilan keputusan strategik belum dipedomani dengan maksimal pada pelaksanaan keputusan sehingga terdapat beberapa pelaksanaan keputusan yang sedikit berubah dari perencanaan yang dibuat. Pengambilan keputusan oleh kepala sekolah masih belum mempertimbangkan alternatif keputusan lainnya, dalam hal ini partisipasi beberapa guru dalam memberikan alternatif keputusan strategis belum sepenuhnya dijadikan alternatif oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri tentunya memiliki berbagai macam rencana untuk mencapai kemajuan sekolah. Rencana itu terdiri dari akhlaqul karimah, lingkungan, keterampilan, intelektual, kepegawaian, pengajaran, dan lainnya. Selain menjadi contoh kepala sekolah juga melakukan pengambilan keputusan dengan melibatkan seluruh warga sekolah untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah. Karena tanpa memahami visi yang sama dari

kepala sekolah dan seluruh warga sekolah, maka sekolah tidak akan berkembang dan tidak akan terciptanya sekolah efektif. Dan dalam pengambilan keputusan dilakukan secara transparan yaitu dengan berkompromi dan bermusyawarah. Strategi pengambilan keputusan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri yaitu kepala sekolah bersama dengan pihak yang bersangkutan melakukan perencanaan dalam menetapkan suatu pengambilan keputusan dengan menjalankan program-program yang dapat menunjang terwujudnya sekolah efektif.

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan itulah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Proses Pengambilan Keputusan Strategik Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri*".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yakni eksplanatori. Teknik pengumpulan data yakni dengan menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah guru, kepala sekolah dan komite sekolah sebanyak 170 orang. Penentuan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga terpilih sebanyak 68 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif dan SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data Deskriptif

Hasil analisis deskriptif untuk setiap Proses pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri disajikan sebagai berikut:

1. Fase identifikasi pengambilan keputusan strategik kepala sekolah

Fase identifikasi pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri terdiri atas 4 indikator yang dapat disajikan berikut ini:

Tabel1: Rangkuman fase identifikasi pengambilan keputusan strategik kepala sekolah

No	Skor Pernyataan			Skor Indikator	Kriteria	
	Aktual	Ideal	%		Pernyataan	Indikator
P1	285	340	83.82%	86.27%	Baik	Baik
P2	314	340	92.35%		Sangat Baik	
P3	281	340	82.65%		Baik	
P4	288	340	84.71%	85.74%	Baik	Baik
P5	295	340	86.76%		Baik	

P6	300	340	88.24%	82.06%	Baik	Baik
P7	270	340	79.41%		Cukup Baik	
P8	267	340	78.53%		Cukup Baik	
P9	284	340	83.53%	81.57%	Baik	Baik
P10	271	340	79.71%		Cukup Baik	
P11	277	340	81.47%		Baik	
Total	3,132	3,740	83.74%	Baik		

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel Rangkuman di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor Fase identifikasi pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri sebesar 83,74% yang berada pada kriteria yang baik. Aspek yang sangat krusial untuk dibenahi dalam fase identifikasi pengambilan keputusan strategik kepala sekolah adalah identifikasi dan perumusan masalah keputusan. Kepala Sekolah Dasar Negeri cenderung melakukan identifikasi yang detail mengenai berbagai data capaian periode sebelumnya maupun berbagai poin untuk pencapaian periode selanjutnya yang kemudian fase identifikasi ini akan berguna dalam pengorganisasian berbagai langkah strategis yang akan diambil. Pada fase ini, kepala sekolah mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan strategik. Data dan informasi ini dapat diperoleh dari sumber internal dan eksternal seperti guru, staf, siswa, orang tua, komunitas, dan sumber daya lainnya.

2. Fase pengembangan dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah

Fase pengembangan dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri terdiri atas 4 indikator yang dapat disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 2: Rangkuman Fase pengembangan dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah

No	Skor Pernyataan			Skor Indikator	Kriteria	
	Aktual	Ideal	%		Pernyataan	Indikator
P12	289	340	85.00%	84.56%	Baik	Baik
P13	286	340	84.12%		Baik	
P14	289	340	85.00%	85.74%	Baik	Baik
P15	294	340	86.47%		Baik	
P16	283	340	83.24%	80.44%	Baik	Baik
P17	264	340	77.65%		Cukup Baik	
P18	288	340	84.71%	82.21%	Baik	Baik

P19	271	340	79.71%		Cukup Baik	
Total	2,264	2,720	83.24%	Baik		

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel Rangkuman di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor Fase pengembangan dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri sebesar 83,24% yang berada pada kriteria yang baik. Aspek yang sangat krusial untuk dibenahi agar kompetensi profesional makin baik yakni menganalisis SWOT untuk penetapan langkah strategis yang ideal. Fase pengembangan dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri telah dilakukan dengan efektif dan mencapai hasil ideal terutama dalam hal proses pengembangan pada faktor-faktor internal maupun eksternal. Tahap pengembangan ini merupakan tahap yang krusial karena seluruh poin yang telah diidentifikasi akan menjadi informasi penting untuk menentukan langkah yang akan diambil oleh kepala sekolah sebagai langkah strategis yang relevan dengan berbagai keadaan dan tantangan pengembangan sekolah efektif tersebut.

3. Fase penyelesaian dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah

Fase penyelesaian dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri terdiri atas 5 indikator yang dapat disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 3: Rangkuman Fase penyelesaian dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah

No	Skor Pernyataan			Skor Indikator	Kriteria	
	Aktual	Ideal	%		Pernyataan	Indikator
P20	311	340	91.47%	91.32%	Sangat Baik	Baik
P21	310	340	91.18%		Sangat Baik	
P22	282	340	82.94%	82.06%	Baik	Baik
P23	276	340	81.18%		Baik	
P24	278	340	81.76%	84.49%	Baik	Baik
P25	287	340	84.41%		Baik	
P26	299	340	87.94%		Baik	
P27	285	340	83.82%		Baik	
P28	268	340	78.82%	80.29%	Cukup Baik	Baik
P29	284	340	83.53%		Baik	
P30	267	340	78.53%		Cukup Baik	
P31	273	340	80.29%	82.50%	Baik	Baik

P32	288	340	84.71%		Baik	
Total	3,708	4,420	83.89%	Baik		

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel Rangkuman di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor Fase penyelesaian dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri sebesar 83,89% yang berada pada kriteria yang Baik. Aspek yang sangat krusial untuk dibenahi agar fase penyelesaian semakin baik yakni memilih alternatif stratejik yang dijadikan keputusan. Fase penyelesaian dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri sudah dilakukan dengan efektif dan relevan oleh kepala sekolah dengan melibatkan seluruh unsur terkait dan melibatkan berbagai pandangan yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan berdampak nyata. Penyelesaian yang baik atau keputusan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah ini selanjutnya akan diimplementasikan sesuai dengan kriteria SOP yang telah ditetapkan dan diharapkan mampu mencapai hasil yang tercapai dalam peningkatan capaian visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah kedepannya.

Fase implementasi pengambilan keputusan strategik kepala sekolah merupakan tahapan krusial dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan tindakan memahami tugas mereka dengan jelas dan memiliki komunikasi yang baik satu sama lain. Hal ini meminimalkan risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan tindakan. Melalui implementasi yang tepat dan terukur, kepala sekolah dapat memastikan bahwa tindakan yang direncanakan dapat dilakukan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

4. Fase implementasi dan evaluasi dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah

Fase implementasi dan evaluasi dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri terdiri atas 3 indikator yang dapat disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 4: Rangkuman Fase implementasi dan evaluasi dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah

No	Skor Pernyataan			Skor Indikator	Kriteria	
	Aktual	Ideal	%		Pernyataan	Indikator
P33	288	340	84.71%	88.38%	Baik	Baik
P34	313	340	92.06%		Sangat Baik	
P35	302	340	88.82%	81.57%	Baik	Baik
P36	266	340	78.24%		Cukup Baik	
P37	264	340	77.65%		Cukup Baik	

P38	287	340	84.41%	83.82%	Baik	Baik
P39	280	340	82.35%		Baik	
P40	288	340	84.71%		Baik	
Total	2,288	2,720	84.12%	Baik		

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel Rangkuman di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor Fase implementasi dan evaluasi dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri sebesar 84,12% yang berada pada kriteria yang Baik. Aspek yang sangat krusial untuk dibenahi agar fase implementasi dan evaluasi bisa lebih maksimal yakni monitoring langkah atau keputusan strategis. Fase implementasi dan evaluasi dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri telah dilaksanakan oleh kepala sekolah sesuai prosedur yang seharusnya. Setelah mengidentifikasi masalah dan peluang yang ada di sekolah, kepala sekolah mengevaluasi opsi-opsi yang tersedia untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan untuk memilih opsi yang paling efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut. Setelah mengevaluasi opsi-opsi yang tersedia, kepala sekolah memilih opsi yang paling efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Setelah memilih opsi, kepala sekolah mengimplementasikan keputusan strategis yang telah diambil dan memonitor hasilnya. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi hasil dan melakukan tindakan koreksi jika diperlukan dalam hal pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri .

B. Hasil Analisis SWOT

Analisis strategi pengembangan sekolah efektif berdasarkan pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri dapat disajikan sebagai berikut ini:

a. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal

Hasil analisis IFAS disajikan sebagai berikut :

Tabel 5: Faktor-faktor nilai rating internal (kekuatan dan kelemahan)

No	Uraian	Poin Aktual	Bobot	Rating	Skor
1	Otoritas dan Wewenang kepala sekolah	90.29%	0.105	3.000	0.314
2	Pengetahuan dan Pengalaman	93.53%	0.108	4.000	0.433
3	Sumber Daya Manusia	93.53%	0.108	4.000	0.433
4	Visi dan Tujuan Jangka Panjang	89.41%	0.104	3.000	0.311
5	Komunikasi dan Kolaborasi	87.06%	0.101	1.000	0.101
Jumlah <i>Strengths</i>			0.526		1.592
1	Resistensi Terhadap Perubahan	84.41%	0.098	4.000	0.391
2	Kurangnya Data (informasi) yang Akurat	77.35%	0.090	1.000	0.090
3	Kurang Berfokus pada Tujuan Utama	81.76%	0.095	3.000	0.284
4	Kurang Dibekali Kemampuan Manajerial	85.59%	0.099	4.000	0.397
5	Kurang Memperhatikan Aspek Psikologis	80.29%	0.093	2.000	0.186
Jumlah <i>Weaknesses</i>			0.474		1.348
Jumlah IFAS		8.63	1.000		
Skor IFAS					0.245

Sumber Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa untuk faktor internal diperoleh skor kekuatan sebesar 1,592 sementara untuk skor kelemahan sebesar 1,348. Sehingga nilai-nilai tersebut dapat diketahui selisih dari faktor internal dan eksternal yakni negatif sebesar 0,245 dimana kekuatan lebih besar nilai skornya dibandingkan dengan kelemahan yang berarti bahwa ditinjau dari

aspek internal, Sekolah Dasar Negeri memiliki kekuatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelemahan.

b. Identifikasi Faktor Eksternal

Hasil analisis EFAS disajikan sebagai berikut.

Tabel 6: Faktor-faktor nilai rating eksternal (peluang dan ancaman)

No	Uraian	Poin Aktual	Bobot	Rating	Skor
1	Inovasi Teknologi	88.53%	0.101	4.000	0.403
2	Keterlibatan Orang Tua	86.47%	0.098	3.000	0.295
3	Kerjasama dengan Mitra Industri	87.94%	0.100	4.000	0.400
4	Keterlibatan Siswa	83.53%	0.095	1.000	0.095
5	Peluang Pendidikan	86.76%	0.099	2.000	0.198
Jumlah <i>Opportunities</i>			0.493		1.391
1	Perubahan Kebijakan Pemerintah	87.94%	0.100	3.000	0.300
2	Persaingan Sekolah	87.94%	0.100	1.000	0.100
3	Keterbatasan Sumber Daya dari pemerintah	89.41%	0.102	4.000	0.407
4	Teknologi yang Usang dan kemampuan adopsi teknologi terbaru	90.88%	0.103	4.000	0.414
5	Kurangnya Keterlibatan Masyarakat	89.12%	0.101	3.000	0.304
Jumlah <i>Threats</i>			0.507		1.526
Jumlah EFAS		8.79	1.000		
Skor EFAS					-0.134

Sumber Pengolahan Data Primer, 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai faktor peluang yang dimiliki oleh Strategi pengembangan sekolah efektif berdasarkan pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di

Sekolah Dasar Negeri yakni 1,391 serta faktor ancaman yang sebesar 1,526. Sehingga jika dibandingkan maka faktor ancaman jauh lebih kecil dibandingkan dengan skor dari peluang. Hal ini menunjukkan bahwa peluang Sekolah Dasar Negeri masih lebih rendah dibandingkan dengan ancaman yang cenderung penuh tantangan..

c. Diagram Analisis SWOT

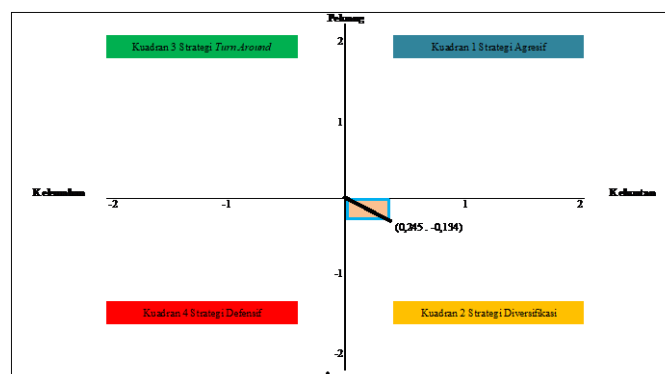
Berdasarkan factor internal dan eksternal di atas, maka dapat disusun titik koordinat dari diagram SWOT seperti pada Tabel 7 :

Tabel 7 : Koordinat Analisis Eksternal dan Internal

No	Uraian		Skor
1	Faktor Internal		
	a.	Kekuatan	1.592
	b.	Kelemahan	1.348
	Selisih		0.245
2	Faktor Eksternal		
	a.	Peluang	1.391
	b.	Ancaman	1.526
	Selisih		-0.134
Titik Koordinat X,Y			(0,245 . -0,134)

Sumber Pengolahan Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 7 terlihat gambaran mengenai letak kuadran strategi tersebut disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Diagram Analisis SWOT

Gambar 1 menunjukkan bahwa posisi strategi pengembangan sekolah efektif berdasarkan pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri berada pada kuadran 2 yakni strategi *Diversifikasi*. Strategi ini menekankan bahwa strategi pengembangan sekolah efektif berdasarkan pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri dapat dilakukan dengan memaksimalkan kekuatan dalam mereduksi berbagai ancaman yang menjadi tantangan bagi pengembangan sekolah, dimana hal itu dapat dilakukan dengan (1) pengembangan kurikulum yang berbasis kearifan lokal, (2) pelatihan dan pengembangan guru dan (3) keterlibatan orang tua dan komunitas sekolah. 3 aspek strategi ini jika dimaksimalkan oleh kepala sekolah melalui keputusan strategis maka akan berdampak nyata dalam pengembangan sekolah yang semakin efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Fase identifikasi pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri berada pada kriteria yang baik.
2. Fase pengembangan dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri berada pada kriteria yang baik.
3. Fase penyelesaian dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri berada pada kriteria yang baik.
4. Fase implementasi dan evaluasi dalam pengambilan keputusan strategik kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri berada pada kriteria yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar & Masaong, A. K. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah. (Teori, model, dan Implementasi di Sekolah Dasar)*. Nurul Djanah.
- Asthenu, J. R. (2015). Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stress Kerja terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Umum Dr. M. Haulussy Ambon. *Jurnal Arthavidya*, 17(1), 1–15.
- Bappenas. (2017). *Presentasi Pedoman Penyusunan Renstra K/L 2015-2019*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Daniel J. Rowley, Herman D. Lujan, and M. G. D. (2007). *Strategic Change in Colleges and Universities*. Jossey-Bass Publisher.

- Darmawan, D. (2014). *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi. Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Demir, Fatih; Kim, So Mi; Current, Neeley & Jahnke, I. (2019). *Strategic improvement planning in schools: A sociotechnical approach for understanding current practices and design recommendations*. 14(2), 1–15.
- Haris, I. (2016). *Indeks Kinerja Sekolah: Konsep dan Aplikasi Pengukuran Kemandirian Mutu dan Inovasi Pengelolaan Sekolah*. Penerbit Samudra Biru.
- Hessel, N. (2005). *Manajemen Publik*. Gramedia Widiasarana.
- Hudodoo, S. (2021). Partisipasi Stakeholder Pendidikan Dalam Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Pohuwato. *Tesis*. Pascasarjana UNG Program Studi Magister Administrasi Pendidikan.
- Keban, Y. T. (2014). *Enam Dimensi Strategis Administrasi. Publik, Konsep, Teori dan Isu (Edisi Ketiga)*. Gava Media.
- Laili, A. N. (2022). Strategi Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas Manajemen MAN I Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial (JIPSI)* Vol. 1, No 2 Juli 2022 E-ISSN: 2829-2723.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan. Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masaong, Abd. Kadim & Tilome, A. A. (2011). *Kepemimpinan berbasis multiple intelligence: sinergi kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual untuk meraih kesuksesan yang gemilang*. Alfabeta.
- Meldona. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*. UIN Malang Press.
- Neliwati, Surion, Z; Rinaldi, R; & Tamiang, Y. (2022). Pengambilan Keputusan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 2 Binjai. *Jurnal Guru Kita* Volume 6 Nomor 2.
- Pearce, John II & Richard B. Robinson, J. (2014). *Manajemen strategi*. Salemba Empat.
- Prawirosentono, S. (2009). *Manajemen Produktivitas*. Bumi Angkasa.
- Suharja. (2020). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Workshop di SD Negeri 28/X Simpang Berbak. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 10(1), 94–101.
- Suking, A & Tajuddin, R. (2017). *The School Strategy in Multiple Intelligence Based Students' Character Building. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 118; 9th International Conference for Science Educators and Teachers (ICSET)*
- Suking, A; Mas, S. R. & Anis, F. (2022). Strategi Program Studi Mewujudkan Learning Outcome. *Equity in Education Journal (EEJ) EEJ 2022 Open Access* Volume 4, Nomor 2, 53-58

- Yildirim, N. (2010). Increasing Effectiveness of Strategic Planning Seminars Through Learning Style. *Australian Journal of Teacher Education*, 5(4), 12–24.
- Yusuf, Muhammad; Sasongko, Rambat Nur & Djuwit, P. (2017). Perencanaan Strategik Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 11(2), 115–119.